



**MODEL KEPEMIMPINAN MUSA BERDASARKAN KITAB KELUARAN  
3:11-21 DAN RELEVANSINYA BAGI KEPEMIMPINAN DALAM  
POLITIK DI INDONESIA DEWASA INI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**OLEH:**

**DESIDERIUS DIRMANUS**

**NPM: 19.75.6545**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF**

**LEDALERO**

**2023**

**LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.**

1. Nama : Desiderius Dirmanus  
2. NPM : 19.75.6545  
3. Judul Skripsi : Model Kepemimpinan Musa Berdasarkan Kitab Keluaran 3:11-21 dan Relevansinya Bagi Kepemimpinan dalam Politik di Indonesia Dewasa Ini

4. Pembimbing:

1. Dr. Yohanes Hans Monteiro  
(Penanggung Jawab)

  
.....

2. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic

  
.....

3. Servinus Haryanto Nahak, S.Fil., M.Th., Lic.

  
.....

5. Tanggal Diterima

: 17 Maret 2022

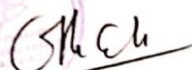
6. Mengesahkan

Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK

  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan  
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Filsafat Program Studi  
Ilmu Filsafat

Pada  
29 Mei 2023

Mengesahkan  
**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

Rektor

  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:


1. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic

:  .....

2. Servinus Haryanto Nahak, S.Fil., M.Th., Lic.

:  .....

3. Dr. Yohanes Hans Monteiro

:  .....

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desiderius Dirmanus

NPM : 19.75.6545

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 29 Mei 2023

Yang menyatakan

Desiderius Dirmanus

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Desiderius Dirmanus

NPM: 19.75.6545

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-eksklusif-Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

**“MODEL KEPEMIMPINAN MUSA BERDASARKAN KITAB KELUARAN 3:11-21 DAN RELEVANSINYA BAGI KEPEMIMPINAN DALAM POLITIK DI INDONESIA DEWASA INI”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 29 Mei 2023

Yang menyatakan

Desiderius Dirmanus

## KATA PENGANTAR

Pemimpin sangat dibutuhkan dalam politik bangsa Indonesia. Hal ini mengingat masih ada krisis kepemimpinan dalam politik saat ini. Krisis-krisis itu semisal dalam tindakan korupsi dan kasus suap yang terus saja menerpa bangsa. Menyadari hal ini, maka sosok pemimpin ideal mesti didekati, dicari dan ditemukan sejak saat ini dan di sini. Sosok Musa sebagai pemimpin bangsa Israel dari perbudakan (kisah Keluaran) boleh menjadi pedoman atau contoh bagi pemimpin politik bangsa Indonesia dewasa ini. Sikap-sikap atau keutamaan-keutamaan Musa semisal tanggung jawab, rendah hati, tegas, setia dan jujur dapat menjadi gambaran kepemimpinan politik dari pemimpin bangsa Indonesia. Oleh karena itu, beberapa keutamaan tersebut dapat meminimalisasi dan menghilangkan kasus korupsi dan kasus suap dalam kepemimpinan politik bangsa Indonesia.

Penulisan karya ilmiah ini berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama. Penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan proses penulisan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak berikut.

*Pertama*, penulis hendak menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan Bunda Maria karena berkat dan penyelenggaraan-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya ini.

*Kedua*, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic yang telah setia membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran kritis konstruktif kepada penulis selama proses pengerjaan karya ilmiah ini. Terimakasih yang sama pula penulis ucapkan kepada Servinus Haryanto Nahak, S.Fil., M.Th., Lic yang telah bersedia menguji tulisan ini secara serius dan teliti guna terbentuknya tulisan yang berkualitas.

*Ketiga*, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta (Papa, Mama, Ipang, Bertold, Ican) yang telah mendukung penulis dengan doa dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

*Keempat*, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman frater angkatan ke-63 Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret, yang telah mendukung dengan masing-masing cara sehingga karya ilmiah ini dapat selesai.

*Kelima*, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Lembaga pendidikan IFTK Ledalero dan Lembaga formasi calon imam Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret, yang telah menyediakan perpustakaan dengan berbagai literatur yang berguna bagi proses penyelesaian karya ilmiah ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Tentu masih terdapat kekurangan dalam karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan catatan kritis dari para pembaca sekalian demi kesempurnaan tulisan ini. Penulis berharap agar tulisan ini dapat memperkaya pengetahuan pembaca sekalian. Terima kasih, selamat membaca.

IFTK Ledalero, 29 Mei 2023

Penulis

Desiderius Dirmanus

## ABSTRAK

Desiderius Dirmanus. (19.75.6545). *Model Kepemimpinan Musa Berdasarkan Kitab Keluaran 3:11-21 dan Relevansinya bagi Kepemimpinan dalam Politik di Indonesia Dewasa Ini*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Tujuan penelitian ini ialah untuk (1) mengenal sosok Nabi Musa mulai dari riwayat hidup, karakter kepemimpinan, macam-macam keutamaan hingga eksegese singkat tentang kepemimpinannya menurut Kitab Keluaran 3:11-21, (2) mengetahui konteks kepemimpinan dalam politik yang terjadi di Indonesia dewasa ini, dan (3) menelisik model kepemimpinan Musa berdasarkan kitab Keluaran 3:11-21 dan relevansinya bagi kepemimpinan dalam politik di Indonesia dewasa ini. Adapun metode yang digunakan dalam studi ini ialah penelitian kualitatif melalui studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mendalami buku, artikel jurnal, dan sumber internet terkait kepemimpinan Musa dan kepemimpinan politik di Indonesia dewasa ini. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, ditemukan bahwa kisah Musa dalam kitab Keluaran 3:11-21 berisi beberapa poin penting yakni karakter dan keutamaan nabi Musa yang menggarisbawahi kemampuan Musa sebagai pemimpin. Kepemimpinan Musa ini bersumber dari Allah dan menjadikan dirinya sebagai seorang pemimpin yang hebat bagi bangsa Israel. Kepemimpinan Musa dalam kitab Keluaran 3:11-21 ini sangat relevan bagi kepemimpinan politik di Indonesia dewasa ini. Pada titik ini, penulis melihat kepemimpinan Musa ini sangat cocok untuk diterapkan sebagai contoh model kepemimpinan politik. Lebih lanjut, berdasarkan kepemimpinan Musa dalam kitab Keluaran 3:11-21 ditemukan beberapa keutamaan yang dapat diteladani dari kepemimpinan Musa, yakni (1) tanggung jawab, (2) bersikap rendah hati, (3) bersikap tegas, (4) setia sebagai pemimpin, (5) jujur.

**Kata kunci: Musa, Keluaran 3:11-21, Kepemimpinan, dan Politik.**



## **ABSTRACT**

Desiderius Dirmanus. (19.75.6545). *Moses' Leadership Based on Exodus 3:11-21 and Its Relevance for Leadership in Indonesian Politics Today*. Thesis. Undergraduate Program, Catholic Philosophy-Theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

The purpose of this study is to (1) get to know the figure of Prophet Moses starting from his biography, leadership characters, various virtues to a brief exegesis about his leadership according to Exodus 3:11-21, (2) know the context of leadership in politics that occurs in Indonesia today, and (3) examine the leadership model of Moses based on Exodus 3:11-21 and its relevance for leadership in politics in Indonesia today. The method used in this study is qualitative research through literature of study. Literature research is carried out by exploring books, journal articles, and internet sources related to Moses' leadership and political leadership in Indonesia today. Based on the results of research and analysis, it was found that the story of Moses in Exodus 3:11-21 contains several important points, namely the character and virtues of the prophet Moses which underlines Moses' ability as a leader. Moses' leadership came from God and established him as a great leader for the nation of Israel. Moses' leadership in Exodus 3:11-21 is very relevant to political leadership in Indonesia today. At this point, the author sees Moses' leadership as very suitable to be applied as an example of a model of political leadership. Furthermore, based on Moses' leadership in Exodus 3:11-21 we find several virtues that can be exemplified from Moses' leadership, namely (1) responsibility, (2) being humble, (3) being assertive, (4) faithful as a leader, (5) being honest.

**Keywords: Moses, Exodus 3:11-21, Leadership, and Politics.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>UNTUK KEPENTINGAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penulisan .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penulisan .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Metode Penulisan .....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KITAB KELUARAN DAN SELAYANG PANDANG TENTANG</b>	
<b>MUSA DALAM KELUARAN 3:11-21 .....</b>	<b>8</b>
2.1 Kitab Keluaran .....	8
2.1.1 Penulis Kitab Keluaran .....	8
2.1.2 Sasaran Penulisan Kitab Keluaran .....	9
2.1.3 Tujuan Penulisan Kitab Keluaran .....	9

2.1.4 Struktur Kitab Keluaran .....	10
2.1.5 Pesan Teologis Kitab Keluaran .....	11
2.2. Selayang Pandang tentang Musa .....	12
2.2.1 Riwayat Musa .....	12
2.2.1.1. Masa Kelahiran Musa .....	12
2.2.1.2 Masa Dewasa Musa .....	13
2.2.1.3 Masa Musa sebagai Pemimpin Pembebasan Bangsa Israel .....	14
2.2.1.3.1 Gambaran Umum Pembebasan Bangsa Israel .....	14
2.2.1.3.2 Peran Musa sebagai Pemimpin Pembebasan Bangsa Israel .....	15
2.2.1.4 Kematian Musa .....	17
2.2.2 Keutamaan-Keutamaan Musa .....	17
2.2.2.1 Tanggung Jawab .....	17
2.2.2.2 Rendah Hati .....	18
2.2.2.3 Tegas .....	19
2.2.2.4 Setia .....	19
2.2.2.5 Jujur .....	19
2.3. Eksegese Keluaran 3:11-21 .....	20
2.3.1 Konteks .....	20
2.3.2 Penjelasan Eksegetis Keluaran 3:11-21 .....	20
2.3.2.1 Tanggung Jawab Musa .....	20
2.3.2.2 Kerendahan Hati Musa dengan Merasa Tidak Layak .....	21
2.3.2.3 Ketegasan Diri Musa .....	23
2.3.2.4 Kesetiaan Musa .....	23
2.3.2.5 Kejujuran Musa dengan Merasa Sangsi .....	24
2.4 Rangkuman .....	25

<b>BAB III SELAYANG PANDANG TENTANG PEMIMPIN DAN</b>	
<b>    POSISI PEMIMPIN DALAM POLITIK DI INDONESIA .....</b>	<b>26</b>
3.1 Konsep Umum Kepemimpinan .....	26
3.2 Politik Sebagai Sebuah Konsep .....	29
3.2.1 Pengertian Politik .....	29
3.2.2 Tujuan Politik .....	30
3.3 Mengenal Kepemimpinan dalam Bidang Politik .....	30
3.3.1 Konsep Umum Kepemimpinan Politik .....	30
3.3.2 Jenis-Jenis Pemimpin dalam Bidang Politik .....	31
3.4 Keutamaan-keutamaan Pemimpin dalam Politik .....	34
3.4.1 Tanggung Jawab .....	34
3.4.2 Kerendahan Hati .....	35
3.4.3 Ketegasan Diri .....	36
3.4.4 Kesetiaan .....	36
3.4.5 Kejujuran .....	37
3.5 Posisi Pemimpin dalam Politik di Indonesia .....	38
3.6 Rangkuman .....	40
<b>BAB IV KEPEMIMPINAN MUSA DAN RELEVANSINYA BAGI</b>	
<b>    KEPEMIMPINAN DALAM POLITIK DI INDONESIA .....</b>	<b>42</b>
4.1 Tanggung Jawab Pemimpin dalam Politik .....	42
4.2 Kerendahan Hati Pemimpin dalam Politik .....	44
4.3 Ketegasan Diri Pemimpin dalam Politik .....	47
4.4 Kesetiaan Pemimpin dalam Politik .....	48
4.5 Kejujuran Pemimpin dalam Politik .....	50
4.6 Catatan Kritis .....	51

4.6.1 Pemimpin Katolik dalam Bidang Politik: Dari Seruan Moral Hingga Praktik Keutamaan Moral.....	51
4.6.2 Konteks Pembunuhan Orang Mesir oleh Musa: Arogansi Kekuasaan Vs Patriotisme .....	52
4.6.3 Kepemimpinan Teokrasi Musa dan Relevansinya terhadap Kepemimpinan Demokrasi di Indonesia.....	53
4.7 Rangkuman .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Usul Saran .....	56
5.2.1 Bagi Pemimpin dalam Politik .....	56
5.2.2 Bagi Rakyat .....	57
5.2.3 Bagi Mahasiswa Politik .....	57
5.2.4 Bagi Partai Politik .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>